

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat kesesuaian pada pemorsian lauk hewani dengan standar porsi rujukan yaitu pada opor ayam (96%), telur asin (82,2%), ayam kentucky (115%), dan bakso (127%), sedangkan semur telur puyuh (53%), nugget ayam (40%) masih belum sesuai dengan standar porsi. Apabila standar porsi lauk hewani yang disajikan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul dibandingkan dengan standar porsi rujukan permenkes terdapat kesesuaian pada ayam (86,6%), telur asin (84,4%) dan bakso (122,2%) sedangkan untuk semur telur puyuh (57,7%) dan nugget ayam (42,2%) masih belum sesuai.
2. Terdapat kesesuaian pada pemorsian lauk nabati dengan standar porsi rujukan yaitu tempe goreng (97,77%) dan tahu goreng (104,44%) sedangkan kripik tempe (44,4%) masih belum sesuai dengan standar porsi. Apabila standar porsi lauk nabati yang disajikan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul dibandingkan dengan standar porsi rujukan permenkes masih terdapat bahan makanan yang kurang sesuai terutama untuk keripik tempe (42,2%), sedangkan untuk tempe goreng (97,7%) dan tahu goreng (102,2%) sudah terpenuhi berdasarkan standar rujukan permenkes.
3. Besar porsi sayur yang disajikan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul masih belum sesuai dengan standar porsi, karena rata-rata porsi yang

disajikan yaitu 24,16 gram (26,85%) sehingga masih belum terpenuhi. Namun, jika standar porsi sekolah dibandingkan dengan standar porsi rujukan Permenkes juga masih kurang sesuai, SOP I (54,1%), Kare buncis (38,2%), Sayur asem (37,44%), Gudangan (42,22%), SOP II (28,8%), dan Sayur lodeh (22,2%).

4. Terdapat kesesuaian pada pemorsian lauk hewani dengan standar porsi yang digunakan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul yaitu pada obyek 1 (110,2%), obyek 2 (97,4%), obyek 3 (133%), obyek 4 (92,3%) dan obyek 5 (94,7%) dan obyek 6 (103,6%), begitupula pada pemorsian lauk hewani yaitu obyek 7 (100%) dan obyek 8 (105,2%) dan obyek 9 (102,1%). Pada rata-rata porsi sayur yang disajikan yaitu 24,16 gram sehingga baru 26,85% porsi yang diberikan sesuai dengan standar rujukan menurut permenkes.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Standar porsi menurut permenkes yaitu nasi 135 gram, lauk hewani/lauk nabati 45 gram, sayur 90 gram, dan buah 90 gram sedangkan rata-rata porsi lauk hewani yang disajikan 37,5 gram sehingga baru terpenuhi 83,3% berdasarkan standar rujukan, lauk nabati 37 gram sehingga baru terpenuhi 82,2% dari standar rujukan dan sayur 24,16 gram sehingga baru terpenuhi 26,85% dari standar rujukan. Oleh karena itu, SD Unggulan Aisyiyah Bantul perlu memiliki standar porsi sesuai dengan kebutuhan gizi para siswa. Selain

itu perlu adanya perbaikan standar porsi yaitu dengan menambah porsi terutama untuk sayuran agar sesuai dengan standar porsi rujukan permenkes untuk anak sekolah usia 7-9 tahun.. Apabila anak tidak menyukai sayuran bisa dengan memodifikasi menu sayur yang ada. Kemudian, untuk menu ayam kentucky perlunya ada tambahan sayuran pada menu tersebut sehingga tidak hanya makanan pokok dan lauk hewani saja, perlunya vitamin dan mineral dari makanan bagi siswa.

## 2. Bagi peneliti lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian porsi pada menu makan siang dan faktor-faktor siswa tidak menyukai sayur.